

Analisis Nilai dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam di SDN 02 Nambangan Lor

Ayu Nisfatu Rahma

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ayoe.nisfu@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk meyakinkan orang lain agar orang lain itu dengan sukarela mau bekerja dan diajak untuk melaksanakan kehendaknya atau gagasannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam di SDN 02 Nambangan Lor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 02 Nambangan Lor. Data didapatkan dengan wawancara terhadap kepala SDN 02 Nambangan Lor dan observasi sekolah yang diteliti. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dan moralitas bahwa kepala sekolah SDN 02 Nambangan Lor telah memiliki karakter yang sesuai dengan nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam. Adapun kriteria dan sifat yang perlu dimiliki seorang pemimpin adalah adil, amanah, fathonah, tabligh, shiddiq, qona'ah, siasah, dan sabar

Kata kunci : *Nilai, Moralitas, Kepemimpinan Pendidikan Islam*

Abstract

Leadership is a person's ability to convince other people so that other people voluntarily want to work and are invited to carry out their wishes or ideas. The purpose of this research is to analyze the values and morality of Islamic education leadership at SDN 02 Nambangan Lor. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. The research location was carried out at SDN 02 Nambangan Lor. The data were obtained by interviewing the principal of SDN 02 Nambangan Lor and observing the schools studied. The results of the study show that the values and morality of the principal of SDN 02 Nambangan Lor have a character that is in accordance with the values and morality of Islamic education leadership. The criteria and characteristics that a leader needs to have are fair, trustworthy, fathonah, tabligh, shddiq, qona'ah, siasah, and patient.

Keywords : *values, morality, leadership in Islamic education*

PENDAHULUAN

Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa, Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri (Maulana, Arifin, Sumarsono, & Malang, 2019). Secara sederhana bahwa kepemimpinan pada intinya mengandung unsur kemampuan seseorang yaitu mampu

memengaruhi orang lain dapat mencapai tujuan bersama. Kemudian kepemimpinan pendidikan adalah salah satu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah sebagai kelompok yang terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Islam (Gafur, 2021).

Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh sahabat Ibn Umar terkait kepemimpinan, Rasulullah menegaskan bahwa setiap dari kita adalah pemimpin yang kelak akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap apa yang dipimpin (Kholik, 2020). Seorang pemimpin mempunyai karakteristik tersendiri yang setiap lembaga dari kepemimpinan mempunyai tipe-tipe pemimpin yang berbeda, ada yang disenangi, dihormati, disegani dan tidak dihargai, tetapi pemimpin yang selalu diinginkan oleh setiap orang adalah pemimpin yang dihormati dan bukan disegani, sehingga pemimpin yang dihormati secara otomatis akan dihargai maupun disegani. Begitu juga halnya, dengan pemimpin yang disegani tetapi tidak dihormati, maka berarti bawahannya hanya takut kepadanya sehingga pemimpin tidak mempunyai wibawa sama sekali, karena dampak pemimpin seperti ini hanya dihormati di era masanya menjadi pemimpin, tetapi ketika telah selesai menjabat menjadi pemimpin maka sama sekali tidak dihormati, bahkan dihargai sama sekali (Hifza, Suhardi, & Ekasari, 2019).

Dalam konteks Pendidikan Islam, fungsi kepemimpinan sangat vital karena pemimpin harus mampu mengarahkan, menggerakkan dan membimbing untuk tercapainya visi-misi pendidikan Islam yaitu mewujudkan Kholifah fil ard yang bertakwa. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-baqoroh ayat 30-33 tentang visi penciptaan manusia dan dalam al-Qur'an QS. Ali-Imran ayat 102 tentang tujuan akhir Pendidikan Islam. Atas dasar tersebut, penelitian ini dianggap penting karena peneliti ingin menghadirkan sebuah konsep dan gagasan baru tentang manajemen kepemimpinan dalam pendidikan Islam yang mencakup terminologi manajemen kepemimpinan menurut Islam dan ide-ide tentang kepemimpinan ideal dalam perspektif pendidikan Islam (Khumaini & Wiranata, 2019). Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam di SDN 02 Nambangan Lor.

METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti diketahui pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna-makna dan pemahaman dari hal-hal disekitar tentu berhubungan secara langsung dengan kehidupan kita sehari-hari. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti lebih memanfaatkan diri sendiri untuk digunakan sebagai instrumen agar dapat digunakan secara luwes serta dapat menangkap kejadian dan interaksi yang nyata (Mulyadi, 2012). Pemilihan desain kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan arti dan mendeskripsikan berbagai fenomena baik yang alamiah maupun rekayasa, dengan lebih menekankan pada karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan (Utami, Melliani, Maolana, Marliyanti, & Hidayat, 2021).

Selain itu, data didapatkan dengan wawancara dan observasi. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Tidak seperti percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja (Rachmawati, 2007). Sedangkan observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Dasar Kepemimpinan Pendidikan Islam yang diterapkan di SDN 02 Nambangan Lor

Kepala sekolah merupakan wakil yang mendapatkan tugas dari Allah untuk mengurus manusia dalam dunia pendidikan, menyelesaikan suatu permasalahan pendidikan dalam beberapa keputusan dan kebijakan yang berorientasi dengan ajaran Tuhan Allah SWT, dengan demikian kepala sekolah akan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin (Zulkhairi, 2021). Seorang kepala sekolah mulai mengemban tugasnya ketika diturunkannya surat keputusan (SK) kepala sekolahnya. Kepala sekolah di SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun dilihat dari segi kepemimpinannya, nilai-nilai dasar yang menjadi tolak ukur yang mendasari perilaku kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah dilaksanakan dengan baik. Dilihat dan dibuktikan dengan telah dijalankannya beberapa fungsi dari kepala sekolah diantaranya:

- a. Sebagai pemimpin kepala sekolah berfungsi sebagai inti dari perumusan tujuan dan upaya yang perlu dilakukan oleh seluruh elemen disekolahnya. Kepala SDN 02 Nambangan Lor telah membuktikannya dengan adanya visi dan misi yang terpampang di ruang kepala sekolah dan ruang guru
- b. Pemimpin sebagai sumber motivasi utama bagi seluruh elemen di bawahnya. Kepala SDN 02 Nambangan Lor telah melakukannya, dengan menonjolkan berbagai nilai-nilai baik yang perlu dicontoh oleh bawahannya, seperti disiplin, kerja keras, serta memiliki kerapian tinggi.
- c. Pemimpin sebagai pemberi rasa aman, rasa percaya, dan keputusan. Kepala SDN 02 Nambangan Lor telah menunjukkannya dalam setiap tugas yang diberikan kepada guru, dan juga tidak pernah ragu akan keputusannya.
- d. Pemimpin berfungsi memelihara interaksi sosial yang seimbang demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Kepala SDN 02 Nambangan Lor telah menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan rasa sosial tinggi, seperti menyapa di pagi hari ketika awal bertemu, membawa makanan untuk warga sekolah, dan memiliki komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah.
- e. Pemimpin sebagai empat menampung, mempertimbangkan, dan mewujudkan segala aspirasi elemen di bawahnya. Kepala SDN 02 Nambangan Lor menunjukkannya dalam setiap rapat yang dilakukan dengan menanyakan kritik dan saran untuk ditampung dan direalisasikan.

Berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan Islam yang diterapkan di SDN 02 Nambangan Lor, hal ini dilakukan kepala sekolah sebagai teladan yang perlu di contoh untuk para guru, dan mendapatkan kepercayaan dari warga sekolah dengan melihat nilai-nilai kepemimpinan pemimpinnya. Sesuai dengan pernyataan menurut Ulinnuha, (2019) bahwa untuk menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin berjalan atas dasar kepercayaan dari anggotanya.

Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam yang diterapkan di SDN 02 Nambangan Lor

Menjadi seorang pemimpin perlu memiliki moral yang baik. Terutama di sekolah. Sekolah merupakan institusi moral yang dirancang untuk memperjuangkan norma sosial. Kepala sekolah merupakan agen moral yang perlu harus membuat keputusan sesuatu yang baik dan nilai-nilai moral tindakan daripada yang lain. Kewajiban moral kepala sekolah dinyatakan dalam tindakannya.

Berdasarkan hasil observasi kepala SDN 02 Nambangan Lor telah menunjukkan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam yang baik. Dilihat dari kegiatan sehari-hari yang dilakukannya di sekolah. Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai penerapan nilai moralitas kepemimpinan pendidikan Islam di SDN 02 Nambangan Lor berdampak juga kepada para guru dan juga warga sekolah. Dengan mendorong sikap dan tindakan berdasarkan nilai-nilai moral yang sama, kepala sekolah akan

menjadi teladan dalam menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan membangun reputasi sekolah yang kuat.

SIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan Islam setidaknya harus memiliki nilai dasar atau tolak ukur yang dimiliki oleh seorang pemimpin, sehingga berjalan dengan baik selama menjalankan kepemimpinannya. Berkenaan dengan nilai kepemimpinan pendidikan Islam, seorang kepala sekolah atau pemimpin harus dapat bertanggung jawab, mampu membawa pergerakan, serta dapat bergaul dengan baik dalam sekolah yang dipimpinnya. Kemudian, seorang pemimpin dengan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam harus masuk pada kriteria adil, amanah, fathonah, tabligh, shiddiq, qona'ah, siasah, dan sabar. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SDN 02 Nambangan Lor telah memiliki nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gafur, Abdul. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Peningkatan Etos Kerja Guru PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6488–6494.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 22–46.
- Hifza, Suhardi, Muhamad, & Ekasari, Silvia. (2019). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM. *NidhomulHaq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46–61.
- Kholik, Nur Ahmad. (2020). Konsep dasar dan karakteristik kepemimpinan kepala madrasah aliyah nurul ummah kotagede yogyakarta. *As-Salam I*, 9(1), 17–40.
- Khumaini, Fahmi, & Wiranata, Rz. Ricky Satria. (2019). Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. *ÁL-FÂHIM*, 1(2), 1–17.
- Maulana, Agam Hyansantang, Arifin, Imron, Sumarsono, Raden Bambang, & Malang, Universitas Negeri. (2019). Kepemimpinan profetik islam oleh kepala madrasah. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–31.
- Mulyadi, Mohammad. (2012). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Ulinnuha, Nur Raisah. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 141–152.
- Utami, Destiani Putri, Melliani, Dwi, Maolana, Fermim Niman, Marliyanti, Fitriana, & Hidayat, Asep. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735–2742.
- Zulkhairi, Z. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 129–140.